

# Pengenalan Profesi Apoteker Kepada Siswa Sma Melalui Lomba Keterampilan Kefarmasian

**Ingenida Hadning<sup>1\*</sup>, Muhammad Fariez Kurniawan<sup>1</sup>, Bangunawati Rahajeng<sup>1</sup>,  
Pinasti Utami<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul

Alamat Korespondensi: Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul 55183, Telp. (0274) 387656

Email: ingenida.hadning@umy.ac.id

## Abstrak

*Dewasa ini, untuk menyempurnakan pembinaan pendidikan dan pelayanan kesehatan perlu adanya program untuk pengenalan profesi apoteker sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan profesi apoteker kepada siswa SMA di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini bekerjasama dengan Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bantul dan Indonesia Young Pharmacist Groups DIY. Peserta terdiri dari 35 orang siswa dari 7 SMA di Kabupaten Bantul. Kegiatan pertama adalah pemberian informasi terkait pekerjaan apoteker di berbagai tempat kerja. Kegiatan kedua adalah kunjungan ke berbagai laboratorium Farmasi di FKIK UMY dan melakukan praktek pembuatan obat sederhana, yaitu hand sanitizer di Laboratorium Teknologi Farmasi. Kegiatan ketiga adalah perlombaan cerdas cermat dengan materi terkait pekerjaan apoteker. Dalam lomba cerdas cermat yang dilakukan, terpilih SMA N 1 Bantul sebagai juara 1, SMA N 1 Kasihan sebagai juara 2, dan SMA N 1 Bambanglipuro sebagai juara 3. Evaluasi kegiatan berupa pre test dan post test. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai profesi apoteker dan pekerjaan kefarmasian. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan bermanfaat bagi peningkatan pemahaman peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian tersebut. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal ekstrakurikuler baru di bidang kesehatan khususnya pengenalan obat-obatan dasar di SMA, yaitu Apoteker Cilik.*

**Kata Kunci:** apoteker, pekerjaan kefarmasian, pengenalan profesi, lomba, siswa SMA

## Pendahuluan

Materi pembelajaran di tingkat sekolah masih sangat sedikit mempelajari mengenai pengetahuan kesehatan dan obat-obatan. Banyaknya informasi yang tidak tepat yang beredar juga sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat. Di sisi lain, peran profesi apoteker di masyarakat belum banyak terdengar dan masih kalah populer dibandingkan profesi kesehatan lain seperti dokter dan perawat. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa SMA dapat memperoleh informasi terkait penggunaan obat yang baik dan benar dan dapat meluruskan informasi yang diperolehnya kepada teman maupun masyarakat sekitarnya. Kami juga berharap kegiatan ini dapat meningkatkan minat para siswa SMA di Kabupaten Bantul untuk menjadi apoteker di kemudian hari.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pengenalan Profesi Apoteker Kepada Siswa SMA di Kabupaten Bantul Melalui Lomba Keterampilan Kefarmasian” ini merupakan bentuk kerjasama Prodi Farmasi FKIK UMY dengan mitra yaitu organisasi profesi Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Bantul (PC IAI Bantul) dan Indonesia Young Pharmacist Groups DIY (IYPG DIY). Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di Gedung Parasamya Kantor Bupati Bantul dan Prodi Farmasi FKIK UMY, tepatnya di Laboratorium Teknologi Farmasi dan Mini Apotek FKIK UMY.

Selama ini, PC IAI Bantul dan IYPG DIY telah banyak melakukan kegiatan sosial dan juga aktif dalam memperkenalkan apoteker di Indonesia. Tahun 2018 yang lalu, PC IAI DIY dan IYPG DIY telah melaksanakan pengenalan apoteker bagi siswa di salah satu SD di Kabupaten Sleman. Foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Pengenalan Apoteker Cilik di SD di Kabupaten Sleman



Sumber: dokumen penulis

Namun, kegiatan yang melibatkan siswa SMA belum pernah dilakukan. Padahal tingkat kematangan siswa SMA untuk menyerap informasi sudah sangat baik. Di samping itu, usia SMA adalah usia yang krusial bagi siswa untuk memutuskan akan menjalani profesi apa di kemudian hari. Sehingga, siswa SMA membutuhkan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi mengenai profesi apoteker dan perannya di masyarakat.

### Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Pengenalan profesi Apoteker dan pekerjaan apoteker di berbagai tempat kerja melalui metode pengajaran klasikal.

Dalam kegiatan ini, panitia menghadirkan apoteker dari apotek, rumah sakit, Puskesmas, distributor farmasi, industri obat tradisional, BPJS Kesehatan, dan akademisi.

2. Pengenalan profesi Apoteker melalui kunjungan Laboratorium Farmasi FKIK UMY dan praktek pembuatan obat sederhana yaitu *hand sanitizer*
3. Lomba cerdas cermat dengan tema Profesi Apoteker.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pengenalan Profesi Apoteker Kepada Siswa SMA di Kabupaten Bantul Melalui Lomba Keterampilan Kefarmasian”, telah terlaksana pada hari Sabtu, 27 April 2019. Kegiatan ini bekerjasama dengan organisasi profesi PC IAI Bantul dan IYPG DIY. Acara ini diikuti oleh 35 orang siswa dari 7 SMA di Kabupaten Bantul, yaitu SMAN 1 Bambanglipuro, SMAN 1 Bantul, SMAN 2 Bantul, SMAN 3 Bantul, SMK 1 Bantul, MAN 1 Bantul dan SMAN 1 Kasihan. Kegiatan diawali dengan pembukaan, pelaksanaan *pre test*, pelaksanaan kegiatan utama, pelaksanaan *post test*, dan penutup.

Gambar 2. Pelaksanaan *Pretest*



Sumber: dokumen penulis

Kegiatan utama pengabdian masyarakat ini dibagi dalam 3 kegiatan. Kegiatan pertama adalah pengenalan pekerjaan apoteker di berbagai tempat kerja. Dalam kegiatan ini, panitia menghadirkan apoteker dari apotek, rumah sakit, Puskesmas, distributor farmasi, industri obat tradisional, BPJS Kesehatan, dan akademisi. Harapannya siswa mengetahui bahwa apoteker dapat bekerja di berbagai di tempat kerja.

Gambar 3. Penyampaian Materi Pengenalan Pekerjaan Apoteker di Apotek



Sumber: dokumen penulis

Kegiatan kedua adalah kunjungan ke laboratorium Farmasi dan praktek pembuatan obat sederhana yaitu hand sanitizer. Harapannya siswa dapat praktek langsung membuat obat yang merupakan kompetensi seorang apoteker.

Gambar 4. Praktek Pembuatan Hand Sanitizer di Lab Teknologi Farmasi UMY



Sumber: dokumen penulis

Kegiatan ketiga adalah lomba cerdas cermat. Harapannya jiwa kompetitif siswa semakin meningkat dan semakin tertarik dengan profesi apoteker. Setelah melalui seleksi tertulis, terpilih 3 sekolah yang mendapatkan nilai tertinggi, yaitu SMA N 1 Bambanglipuro, SMA N 1 Bantul, dan SMA N 1 Kasihan. Dalam lomba cerdas cermat yang dilakukan, terpilih SMA N 1 Bantul

sebagai juara 1, SMA N 1 Kasihan sebagai juara 2, dan SMA N 1 Bambanglipuro sebagai juara 3. Para juara memperoleh piala dan juga uang pembinaan.

Gambar 5. Penyerahan Hadiah Kepada Pemenang Lomba



Sumber: dokumen penulis

Evaluasi pelaksanaan pengabdian melalui *pre test* dan *post test* terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Melalui *Pre test* dan *Post test*

NILAI PRE TEST								
NAMA SMA	PESERTA					TOTAL NILAI TIAP SEKOLAH	RATA-RATA TIAP PESERTA TIAP SEKOLAH	
	1	2	3	4	5			
SMA 1								
BAMBANGLIPURO	50	65	70	70	50	305	61	
SMA 1 KASIHAN	70	90	70	90	85	405	81	
SMA 1 BANTUL	70	55	60	60	70	315	63	
SMA 2 BANTUL	65	80	80	80	80	385	77	
MAN 1 BANTUL	55	60	45	55	50	265	53	
SMA 3 BANTUL	70	75	75	75	70	365	73	
SMK 1 BANTUL	50	65	45	45	50	255	51	
<b>TOTAL NILAI PRE TEST SELURUH PESERTA</b>							<b>2295</b>	
<b>RATA-RATA NILAI PRE TEST SELURUH PESERTA</b>							<b>66</b>	
NILAI POST TEST								
NAMA SMA	PESERTA							

	1	2	3	4	5	TOTAL NILAI TIAP SEKOLAH	RATA-RATA TIAP PESERTA TIAP SEKOLAH
SMA 1 BAMBANGLIPURO	90	95	95	75	80	435	87
SMA 1 KASIHAN	100	85	80	80	85	430	86
SMA 1 BANTUL	95	90	85	75	65	410	82
SMA 2 BANTUL	75	75	70	95	80	395	79
MAN 1 BANTUL	60	85	75	75	85	380	76
SMA 3 BANTUL	70	85	60	70	70	355	71
SMK 1 BANTUL	85	70	70	50	50	325	65
<b>TOTAL NILAI POST TEST SELURUH PESERTA</b>							<b>2730</b>
<b>RATA-RATA NILAI POST TEST SELURUH PESERTA</b>							<b>78</b>

Pada sesi pelaksanaan terlihat semua peserta terlihat senang dan puas dengan kegiatan yang dilakukan. Di samping itu, semua peserta mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan penilaian *pre test* dan *post test*.

Secara umum acara berjalan dengan baik dan lancar. Acara pengabdian masyarakat ini membawa manfaat yang besar bagi peserta dan profesi apoteker dengan semakin dikenalkan profesi apoteker di generasi penerus bangsa. Selama ini, Prodi Farmasi FKIK UMY, PC IAI Bantul dan IYPG DIY telah banyak melakukan kegiatan sosial dan juga aktif dalam memperkenalkan apoteker di DIY pada anak-anak usia TK dan SD. Namun kegiatan mengenalkan profesi apoteker kepada siswa SMA belum pernah dilakukan. Padahal tingkat kematangan siswa SMA untuk menyerap informasi sudah sangat baik. Di samping itu, usia SMA adalah usia yang krusial bagi siswa untuk memutuskan akan menjalani profesi apa di kemudian hari. Sehingga, siswa SMA membutuhkan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi mengenai profesi apoteker dan perannya di masyarakat. Diharapkan melalui acara ini, semakin banyak siswa SMA yang tertarik untuk melanjutkan kuliah di Prodi Farmasi untuk menjadi apoteker kelak di kemudian hari.

### Simpulan

Pengabdian masyarakat dengan topik “Pengenalan Profesi Apoteker Kepada Siswa SMA di Kabupaten Bantul Melalui Lomba Keterampilan Kefarmasian” telah terlaksana dengan baik. Sambutan peserta sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin. Di samping itu, tingkat pengetahuan peserta mengenai profesi apoteker dan pekerjaan kefarmasian juga meningkat setelah mengikuti kegiatan ini.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas pemberian hibah Pengabdian Kemitraan Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan optimal serta bermanfaat untuk mitra maupun peserta kegiatan.

### Daftar Pustaka

- Ismafarsi, "Guideline Apoteker Cilik", <http://ismafarsi.org/wp-content/uploads/2017/01/GUIDELINE-apoteker-cilik.pdf>, diunduh pada Saturday, 15 June 2019 11.30.
- Kimia Farma, "Peran Apoteker di Rumah Sakit Berbeda Dengan Peran Apoteker di Apotek", <http://corporate.kimiafarmaapotek.co.id/entry/peran-apoteker-di-rumah-sakit-berbeda-dengan-peran-apoteker-di-apotek>, diunduh pada Saturday, 15 June 2019 10.00.
- Kristina, Susi Ari, "Mengetahui Lebih Dekat Peran Apoteker", <http://farmasi.ugm.ac.id/files/piotribun/2014-6-15-312519Mengetahui-Lebih-Dekat-Peran-Apoteker.pdf>, diunduh pada Saturday, 15 June 2019 11.00.